BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerajinan adalah merupakan seni kriya yang menekankan terhadap keterampilan tangan dalam beberapa proses yang dapat menghasilkan sebuah karya baik yang hanya mementingkan nilai keindahan sebagai hiasan atau juga mementingkan nilai kegunaan suatu karya yang diciptakan berkualitas tinggi. Semakin rumit proses pembuatan yang dilakukan maka semakin tinggi kualitas dan nilai jual suatu karya tersebut.

Kulit merupakan jenis karya seni kriya yang menggunakan kulit sebagai bahan dasarnya.Biasanya, jenis kulit yang digunakan adalah kulit sapi, kulit kerbau, kulit kuda, kulit kambing, dan sebagainya. Sebelumnya, kulit harus melalui beberapa proses pengawetan dan penyamakan untuk menghasilkan bahan kulit yang sudah siap diproses menjadi bahan yang nantinya akan dijadikan sebuah produk kulit.

Kerajinan merupakan kerajinan tangan yang menghasilkan barang-barang bermutu seni, maka dalam prosesnya dibuat dengan rasa keindahan dan dengan ide-ide yang murni sehingga menghasilkan produk yang berkualitas mempunyai bentuk yang indah dan menarik. (Suprapto ,1985: 16). Kerajinan yaitu kata harfiah nya dilahirkan oleh sifat rajin dari manusia. Dikatakan pula bahwa titik berat penghasilan atau pembuatan seni kerajinan

bukan dikarenakan oleh sifat rajin (sebagai lawan dari sifat lawas), tetapi lahir dari sifat terampil seseorang dalam menghasilkan suatu

produk kerajinan. Keterampilan diperoleh dari pengalaman dan ketekunan dalam bekerja, sehingga dapat meningkatkan tehnik penggarapan suatu produk, kualitas kerja seseorang yang akhirnya memiliki keahlian bahkan kemahiran dalam profesi tertentu. (kusnadi,1986:11)

Padang panjang salah satu kota penggerak ekonomi sebuah kerajinan rakyat yang memiliki berbagai kerajinan salah satunya kerajinan kulit.“*paguno”*sebuah usaha kerajinan yang berdiri sejak tahun 1989 yang dikelola oleh Bapak Syaripul hingga tercetuslah ide untuk membuat dan menjual hasil kerajinan berbahan dasar kulit. Sebelum memeliki nama Paguno merk kerajianan ini memiliki nama Ciseno karna nama merk tersebut tidak di setujui maka diubahlah menjadi Paguno yang sampai saat sekarang ini merk tersebut lengket pada produk kerajinan kulit yang dihasilkan oleh bapak Syaripul. Kerajinan ini dilakukan oleh bapak Syaripul pada tahun 1989 di pulau Jawa namun saat ini pindah ke pulau sumatera pada tahun 2009 sampai saat ini. Kerajinan yang di buat oleh bapak Syaripul sendiri ialah produk sepatu kulit, sandal kulit, ikat pinggang, tas, topi moris, dll.Tapi produk unggul yang dibuat oleh bapak Syaripul yaitu produk sepatu kulit, sandal kulit dan topi moris.

Sebelum masa pandemic covid-19 melanda didunia, produk yang dihasilkan oleh bapak Syaripul memiliki banyak peminat produknya bahkan

sampai keluar kota, namun dengan kondisi yang sekarang pemasaran produk kulit sangat berkurang dan kurang nya terekspos keluar, dan juga kurang nya pembeli dikarenakan ekonomi masyarakat yang mulai berkurang, biasanya bapak Syaripul memproduksi barang dalam sehari bias mencapai 20 pasang atau 100 produk dalam seminggu nya, namun dengan kondisi saat ini perhari pun bahkan kurang dari 1 pasang dan juga tidak menentu dalam perminggu nya, pengrajin berharap mudah mudahan dengan situasi dengan saat ini cepat selesasi dan tingkat penjualan kembali normal. Maka, pengkarya ingin mengangkat kerajinan kulit "*Paguno"* kedalam fotografi produk untuk mempromosikan kembali kerajinan kulit dan meningkatkan kualitas kerajinan produk kulit "*Paguno"*dan juga ingin memperlihatkan produk yang ditujukan untuk orang dewasa terutama produk kulit untuk laki-laki melalui visual fotografi produk supaya diminati kembali oleh para konsumen dan menaikan kualitas produknya kedalam pemasaran UMKM.

Fotografi komersil merupakan salah satu bagian dari *genre* fotografi.Fotografi komersial bertujuan untuk mempromosikan sesuatu barang atau produk dan jasa.Fotografi komersial merupakan dunia dimana fotografer dituntut untuk menciptakan sebuah karya yang memiliki nilai jual.Sekarang ini foto lebih menjual ide dalam artian baru dan berbeda sehingga orang tertarik dan memberikan dampak positif pada hasil foto tersebut.

Fotografi komersil juga dapat menjadi media untuk mempromosikan banyak hal seperti makanan, minuman, arsitektur, dan produk lainnya.Oleh

sebab itu pengkarya tertarik untuk menjadikan kerajinan kulit sebagai objek dalam fotografi komersil karena kerajinan yang sekarang sangat jarang diminati oleh banyak orang.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG